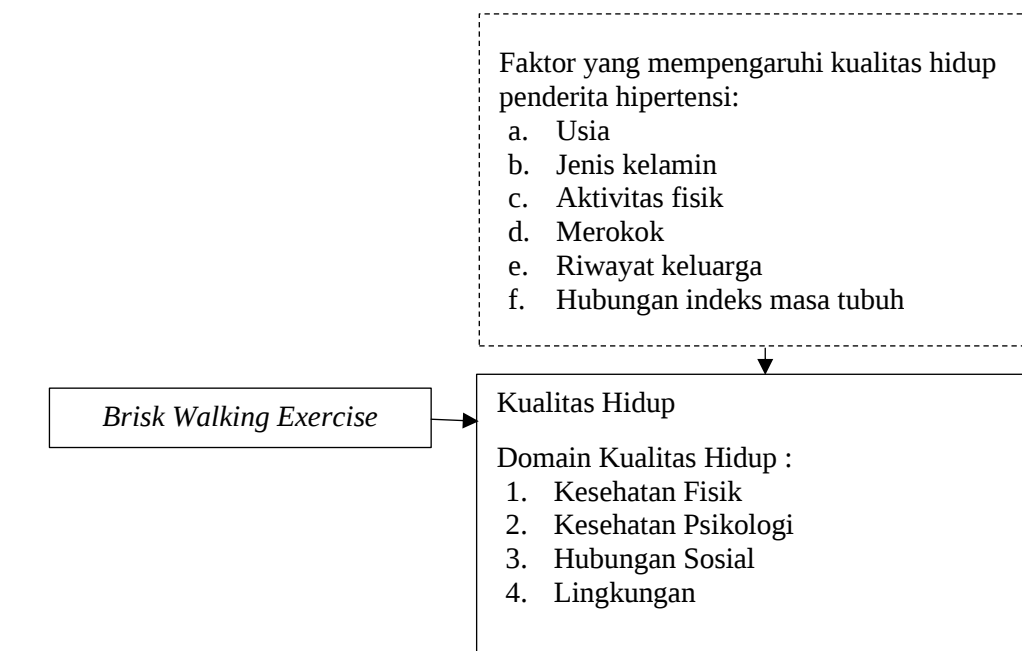


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu kualitas hidup penderita hipertensi, latihan *brisk walking* dan variabel yang tidak diteliti yaitu faktor mempengaruhi kualitas hidup seperti pada gambar 1 dibawah :



Keterangan

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Latihan Brisk Walking Exercise Terhadap Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel Penelitian Menurut (Nursalam, 2016) variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur. Adapun variabel dari penelitian meliputi :

a. Variabel Bebas (*variable independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan (Sugiyono, 2016)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *brisk walking exercise*

b. Variabel Terikat (*variable dependent*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pada penderita hipertensi

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain (Nursalam, 2016). Definisi operasional yang akan diteliti akan dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 3 dibawah :

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Latihan *Brisk Walking* Terhadap
Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II
Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel <i>Independent:</i> <i>Brisk Walking Exercise</i>	Olahraga <i>aerobic</i> dengan teknik jalan cepat dilakukan dalam durasi 20-30 menit diawali dengan pemanasan dan diakhiri dengan pendinginan yang dilakukan tiga kali dalam seminggu selama 3 minggu	SPO	
Variabel <i>Dependent :</i> Kualitas Hidup	Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan. Instrument pengukuran kualitas hidup menggunakan kuesioner <i>WHOQol-BREF</i> , pengukuran tersebut akan dilakukan sebanyak dua kali sebelum diberikan latihan <i>brisk walking exercise</i> pada hari pertama dan setelah diberikan latihan <i>brisk walking exercise</i> dihari terakhir. Setelah dilakukan penilaian persepsi mengenai kualitas hidup hasil akan dicatat dalam table master. Penilaian persepsi mengenai kualitas hidup kembali dilakukan dengan quisioner <i>WHOQol-BREF</i> setelah melakukan <i>brisk walking exercise</i> dihari terakhir pelaksanaan pelatihan.	Quisioner <i>WHOQol-BREF</i> terdiri dari 26 item pertanyaan	Ordinal 0-20= kualitas hidup sangat buruk 21-40= kualitas hidup buruk 41-60= kualitas hidup sedang 61-80= kualitas hidup baik 81-100= kualitas hidup sangat baik

1	2	3	4
Variabel <i>Confounding:</i> Kesehatan Fisik	Kemampuan penderit hipertensi untuk dapat meningkatkan aktivitas fisik.	Kueisioner dalam skala Likert	0-20= kualitas hidup sangat buruk 21-40= kualitas hidup buruk 41-60= kualitas hidup sedang 61-80= kualitas hidup baik 81-100= kualitas hidup sangat baik
Variabel <i>Confounding:</i> Kesehatan Psikologis	Persepsi penderit hipertensi mengenai citra dan penampilan tubuh, perasaan negative, perasaan positif, harga diri, berifikir, belajar, serta keyakinan pribadi.	Kueisioner dalam skala Likert	0-20= kualitas hidup sangat buruk 21-40= kualitas hidup buruk 41-60= kualitas hidup sedang 61-80= kualitas hidup baik 81-100= kualitas hidup sangat baik
Variabel <i>Confounding:</i> Hubungan Sosial	Kemampuan penderit hipertensi dalam melakukan interaksi soial dan mengenai hubungan pribadi.	Kueisioner dalam skala Likert	0-20= kualitas hidup sangat buruk 21-40= kualitas hidup buruk 41-60= kualitas hidup sedang 61-80= kualitas hidup baik 81-100= kualitas hidup sangat baik
Variabel <i>Confounding:</i> Lingkungan	Keadaan disekitar penderit hipertensi yang meliputi kebebasan, keselamatan, keamanan fisik perawatan kesehatan dan sosial.	Kueisioner dalam skala Likert	0-20= kualitas hidup sangat buruk 21-40= kualitas hidup buruk 41-60= kualitas hidup sedang 61-80= kualitas hidup baik 81-100= kualitas hidup sangat baik

C. Hipotesis

Menurut (Nursalam, 2016) hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan informasi atau petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisis, interpretasi data. Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh pemberian latihan *brisk walking exercise* terhadap kualitas hidup penderita hipertensi”.